



Korelasi Program Tahfidz terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Bina Insan Mandiri Baron

Nur Atikah

STAI Miftahul Ula Nganjuk Indonesia

Atikah.nur1453@gmail.com

Article History

Received : Feb 9th 2025

Revision : March 13th 2025

Publication : April 30th 2025

Abstract

The tahfidz Al-Qur'an program is one of the strategic efforts in shaping religious character while improving students' memorization skills in a formal education environment. SMP Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk has systematically implemented the tahfidz program to grade VIII students, but its effectiveness on the achievement of memorization of the Qur'an still requires empirical study. This study aims to analyze the correlation between the implementation of the tahfidz program and students' Qur'an memorization achievement in the 2024/2025 school year. The method used is a quantitative approach with a correlational design. Data collection techniques include observation, documentation, and distribution of questionnaires to students and tahfidz supervisors. Data analysis was carried out using the Pearson Product Moment statistical test, which resulted in a correlation coefficient of 0.306. These results show a relationship between the tahfidz program and student memorization achievement, even though it is in the weak category. These findings indicate the need to evaluate and optimize the implementation strategy of the tahfidz program so that its contribution to improving the achievement of memorizing the Qur'an can be maximized.

Keywords Tahfidz Program, Memorization Achievement, Quran, Correlation, SMP Bina Insan Mandiri

Abstrak

The Tahfidz Al-Qur'an program is a strategic initiative to shape religious character and enhance students' memorization skills within a formal educational setting. SMP Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk has systematically implemented the Tahfidz program for eighth-grade students. However, its effectiveness on the achievement of Qur'an memorization still requires empirical investigation. This study aims to analyze the correlation between the implementation of the Tahfidz program and students' Qur'an memorization achievement in the 2024/2025 academic year. The research employs a quantitative approach with a correlational design. Data collection techniques include observation, documentation, and the distribution of questionnaires to students and Tahfidz supervisors. Data analysis was conducted using the Pearson Product Moment statistical test, which yielded a correlation coefficient of 0.306. These results indicate a relationship between the Tahfidz program and student memorization achievement, albeit in the weak category. These findings suggest the need to evaluate and optimize the implementation strategy of the Tahfidz program so that its contribution to improving Qur'an memorization achievement can be maximized.

Kata Kunci: Tahfidz Program, Memorization Achievement, Quran, Correlation, SMP Bina Insan Mandiri



INTRODUCTION

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Untuk menjaga keautentikannya, diperlukan upaya sistematis dalam membumikan nilai-nilainya, salah satunya melalui metode hafalan. Program tahfidz Al-Qur'an kini menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam, terbukti dari banyaknya lembaga pendidikan yang menjadikannya sebagai program unggulan. Secara linguistik, tahfidz berarti menjaga dan menghafal, dan dalam praktiknya melibatkan pengulangan ayat melalui membaca atau mendengarkan. Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban individual (fardhu 'ain) yang mencerminkan keimanan dan ketaatan. Dalam konteks pendidikan formal, program tahfidz tidak hanya bertujuan meningkatkan hafalan, tetapi juga membentuk karakter dan pemahaman ajaran Islam. (Almujab & Mukhlison, 2019)

SMP Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk merupakan salah satu lembaga yang menerapkan program tahfidz secara terstruktur, khususnya bagi siswa kelas VIII yang berada dalam fase perkembangan nilai dan identitas diri. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kontribusi program tahfidz terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an siswa, baik dari segi kuantitas ayat yang dihafal maupun pemahaman terhadap makna dan konteksnya. (Maskur A., 2018)

erdasarkan berbagai kajian terdahulu, terlihat bahwa program Tahfidz Al-Qur'an memiliki dimensi yang kompleks dan saling terkait, mencakup aspek strategi pembelajaran, dukungan lingkungan, serta pembentukan karakter. Strategi talaqqi dan muraja'ah terbukti meningkatkan daya retensi hafalan (Zuhdi & Maulida, 2022),

Sementara keterlibatan orang tua dan lingkungan pesantren memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menghafal. Di sisi lain, integrasi nilai-nilai karakter dalam program Tahfidz turut memperkuat motivasi dan kedisiplinan belajar. Temuan-temuan ini menjadi landasan penting bagi penelitian yang berfokus pada siswa kelas VIII, di mana fase perkembangan kognitif dan spiritual sedang berlangsung secara intensif. Dengan demikian, kajian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana program Tahfidz berkontribusi terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an siswa, baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan, dalam konteks pendidikan Islam yang holistik. (Rohmah & Hidayat, 2021; Syaiful Anwar, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk, mengidentifikasi prestasi hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII, serta menganalisis korelasi antara keduanya. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam dan menjadi referensi bagi pengembangan program Tahfidz yang lebih efektif. Secara praktis, manfaat penelitian ini mencakup: (a) bagi siswa, sebagai sarana memperdalam pemahaman dan meningkatkan kualitas hafalan; (b) bagi guru, sebagai acuan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Tahfidz; dan (c) bagi



penulis, sebagai pengalaman akademik serta penerapan ilmu yang diperoleh selama studi. (Pamungkas & Jumuni, 2020; Arifah, 2023)

METHOD

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode desain korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan antara program Tahfidz dengan prestasi hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Bina Insan Mandiri. (Sugiyono, 2018)

Target/ Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Bina Insan Mandiri yang berlokasi di Kompleks Pondok Pesantren Al-Ihsan, Dusun Baron Timur, Desa Baron, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, dengan kode pos 64394. Peneliti menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Insan Mandiri, karena populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus pengumpulan data dalam suatu penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh individu dapat dijadikan sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

1. Angket (Kuesioner) : Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket yaitu tertutup.
2. Observasi (Pengamatan) : Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di kelas untuk mengamati kegiatan ujian tahfidz hafalan Al-Qur'an. Tujuannya adalah melihat bagaimana prestasi hafalan siswa yang berprogram tahfidz dengan siswa yang berprogram lainnya.
3. Dokumentasi : Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti pedoman program sekolah, rekap hafalan siswa dan rekap prestasi siswa yang berkaitan dengan program Tahfidz Al-Qur'an di kelas VIII SMP Bina Insan



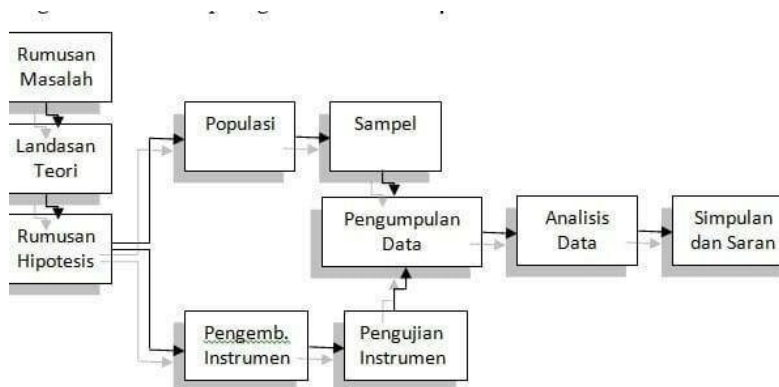
Mandiri seperti nilai hasil ujian tahfidz siswa, untuk menganalisis hubungan pemilihan program tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi hafalan siswa.¹⁰

4. Tes Hafalan Siswa : Siswa akan diuji untuk mengukur prestasi hafalan Al-Qur'an mereka. Ujian ini akan mencakup hafalan yang telah diajarkan dalam program tahfidz.

Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Bina Insan Mandiri yang berlokasi di Kompleks Pondok Pesantren Al-Ihsan, Dusun Baron Timur, Desa Baron, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, dengan kode pos 64394. Peneliti menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Insan Mandiri, karena populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus pengumpulan data dalam suatu penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh individu dapat dijadikan sampel penelitian.



Gambar 1. Langkah -Langkah Penelitian Kuantitatif Deskriptif

Sumber : Sugiyono

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an untuk kelas VIII di SMP Bina Insan Mandiri menunjukkan komitmen yang tinggi melalui implementasinya yang terstruktur dan konsisten. Program ini berlangsung rutin setiap hari Senin hingga Sabtu, selama 60 menit sebelum kegiatan pembelajaran akademik dimulai. Pemilihan waktu pagi hari ini merupakan strategi yang disengaja, mengingat kondisi kognitif siswa umumnya berada pada puncaknya setelah istirahat malam, sehingga lebih reseptif untuk menyerap dan memproses memori jangka panjang, yang sangat krusial dalam aktivitas menghafal (Baddar, 2021). Metode inti yang



diterapkan adalah gabungan antara murojaah (pengulangan hafalan lama) dan ziyadah (penambahan hafalan baru), yang dibimbing langsung oleh ustadz dan ustadzah tahfidz yang tidak hanya bertugas menyimak, tetapi juga membenarkan tajwid, makhraj, serta kelancaran bacaan siswa.

Dari segi capaian, program ini telah membuahkan hasil yang sangat impresif. Sebagian besar siswa kelas VIII berhasil melampaui target minimal hafalan yang ditetapkan sekolah, yaitu 25 Juz. Lebih membanggakan lagi, terdapat segelintir siswa yang menunjukkan performa luar biasa dengan mencapai hafalan 10 hingga 15 Juz di atas target, atau total 35 hingga 40 Juz. Prestasi kuantitatif ini berbanding lurus dengan prestasi kualitatif, yang dibuktikan dengan aktifnya partisipasi dan keberhasilan siswa dalam meraih penghargaan pada berbagai kompetisi Tahfidzul Qur'an, bahkan hingga tingkat provinsi. Pencapaian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa program tahfiz yang terstruktur signifikan dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa (Al-Mahmood et al., 2020). Pencapaian ini tidak lepas dari faktor pendukung utama, yaitu konsistensi jadwal yang teratur, pendekatan pembinaan yang personal dari ustadz/ustadzah, dan motivasi spiritual yang terus ditanamkan kepada para siswa.

Namun demikian, dalam perjalanannya, program ini tidak luput dari menghadapi berbagai kendala. Tantangan utama yang dihadapi adalah heterogenitas kemampuan menghafal antar-siswa, di mana setiap individu memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu dan kelelahan yang dialami siswa akibat padatnya jadwal akademik, yang seringkali mengurangi fokus mereka selama sesi tahfidz. Selain itu, tantangan terberat justru datang pasca-menghafal, yaitu kesulitan dalam menjaga konsistensi murojaah untuk mempertahankan hafalan lama dari kelupaan. Faktor kejenuhan dan menurunnya motivasi intrinsik juga menjadi penghambat yang signifikan dalam keberlangsungan hafalan seorang siswa.

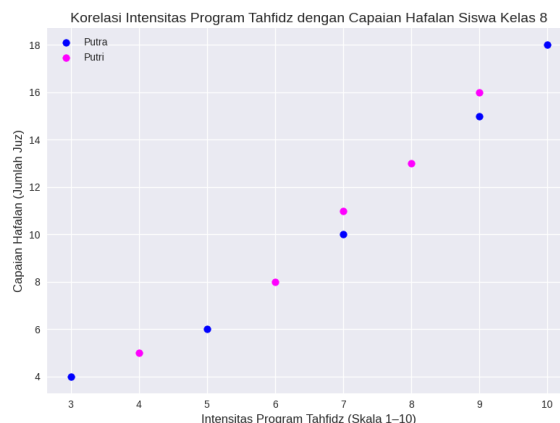
Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi penanggulangan yang efektif. Strategi tersebut meliputi pemberian bimbingan tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang tertinggal, pelaksanaan evaluasi rutin dan terstruktur untuk memantau perkembangan, serta membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua melalui komunikasi intensif untuk memastikan dukungan murojaah di rumah. Di sisi lain, sekolah juga aktif memberikan motivasi ekstrinsik melalui pemberian penghargaan (reward) dan penyelenggaraan acara Wisuda Tahfidz yang khidmat. Menurut penelitian oleh Hakim (2019), sistem reward dan apresiasi seperti ini terbukti dapat meningkatkan semangat dan komitmen siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Analisis data lebih lanjut dari pelaksanaan program ini mengungkap sebuah temuan yang signifikan. Terdapat korelasi positif, meskipun dalam kategori lemah hingga sedang, antara keaktifan mengikuti program dengan prestasi hafalan siswa.



Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar $*r* = 0.306$. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang disiplin dan aktif dalam mengikuti segala rangkaian program, cenderung memiliki capaian hafalan yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin dan diduga kurang mendapatkan dukungan yang optimal dari lingkungan rumah, cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi hafalannya. Hasil analisis ini memperkuat observasi di lapangan bahwa faktor disiplin dan dukungan lingkungan merupakan komponen krusial.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Program Tahfidzul Qur'an ini telah sukses tidak hanya dalam aspek kognitif-hafalan, tetapi juga dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa. Keberhasilan ini merupakan buah dari sistem yang konsisten, metode pembinaan yang tepat, dan yang terpenting, dukungan sinergis antara sekolah dan keluarga. Sebagai rekomendasi untuk pengembangan di masa depan, program ini dapat ditingkatkan kualitasnya melalui pendampingan yang lebih individual berdasarkan peta perkembangan masing-masing siswa, serta optimalisasi keterlibatan orang tua dengan mungkin menyelenggarakan workshop parenting khusus untuk pendampingan tahfiz anak. Dengan upaya ini, diharapkan program tahfidz tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga semakin inklusif dan mampu mengakomodir berbagai tingkat kemampuan siswa.



Gambar 2. Diagram pencar di atas menunjukkan hubungan antara intensitas program tahfidz (sumbu X) dan capaian hafalan siswa kelas 8 dalam jumlah juz (sumbu Y). Warna biru mewakili siswa putra, dan magenta mewakili siswa putri.

Kesimpulan

Program Tahfidz di SMP Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk merupakan program unggulan yang diminati banyak siswa, dengan target hafalan 30 juz sebagai upaya mencetak generasi Qur'ani. Prestasi hafalan siswa kelas VIII tergolong tinggi, di mana sebagian besar mampu menyelesaikan target hafalan dan ujian tahfidz



setiap semester serta meraih prestasi dalam bidang ketahfidzan. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai 0.306, yang mengindikasikan adanya hubungan positif namun lemah antara program Tahfidz dan prestasi hafalan Al-Qur'an; meskipun demikian, siswa yang mengikuti program ini cenderung memiliki pencapaian hafalan dan hasil ujian tahfidz yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara program Tahfidz Qur'an terhadap prestasi hafalan siswa kelas VIII di SMP Bina Insan Mandiri, peneliti memberikan beberapa saran penting: pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan program Tahfidz secara terstruktur dan berkelanjutan, termasuk peningkatan kurikulum, evaluasi, dan pembinaan guru, serta menyediakan fasilitas pendukung dan penghargaan bagi siswa berprestasi; bagi guru tahfidz, dianjurkan untuk menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai karakter siswa serta menjalin komunikasi aktif dengan orang tua; sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji variabel lain yang relevan dan menggunakan pendekatan yang lebih luas dan komprehensif untuk memperkaya hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (1999). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adawiyah, L. (2023). Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dan Hasil Belajar PAI. UIN KHAS Jember.
- Ali, M. (2017). Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia. Malang: UB Bress.
- Al-Mahmood, A., bin Mohamed, A. F., & binti Abdullah, S. (2020). The effectiveness of tahfiz program in enhancing students' memorization of the Qur'an. *International Journal of Islamic Studies*, 12(2), 45-60.
- Almujab, A. T., & Mukhlison, Moch. (2019a). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 187-202. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1019>
- Almujab, A. T., & Mukhlison, Moch. (2019b). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 187-202. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1019>
- Astuti, N., dkk. (2025). Evaluasi Program Tahfidz di MTs Nur Rahma. *Jurnal Pendidikan Islam*.



- Baddar, M. S. (2021). *The Art of Memory: Cognitive Strategies for Effective Qur'an Memorization*. Dar al-Qalam.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (10th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1).
- Gozali, M. (2023). Implementasi Program Tahfidz di SMP Tahfidz Madani. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Hakim, R. (2019). The role of reward systems in motivating huffaz students: A case study in Indonesian Islamic schools. *Journal of Islamic Education Research*, 8(1), 112-129
- Hidayat, R. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 67-75.
- Hoerudin, C. W. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 B. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 52-64.
http://etheses.uin-malang.ac.id/2245/6/09410113_Bab_2.pdf
<https://dibimbing.id/blog/detail/apa-itu-uji-hipotesis-definisi-jenis-langkah-membuatnya>
- Ilhamzen. (2013). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Jurnal Pendidikan Islam*. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-50.
- Kelley, K., & Preacher, K. J. (2012). On effect size. *Psychological Methods*, 17(2), 137-152.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maskur, A. (2018). Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini. IQ (Ilmu Al-qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 188-198.
<https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.15>
- Nasir, M. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Ningsih, R., & Zulham. (2024). Pengaruh Program Tahfidz terhadap Prestasi. *Jurnal Al-Qalam*.
- Prayitno. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Qodir, A. (2017). TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. 04(02).
- Rahmah, S., & Suwandi. (2022). Pengaruh Strategi dan Motivasi terhadap Prestasi Tahfidz. *EduDeena Journal*.



- Riduwan. (2008). *Dasar-dasar Statistika* (6th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Teknik Mind Mapping. *Jurnal on Education*, 4, 117.
- Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember). *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2065>
- Rosida, N. I. A. (2019). Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadis di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang. Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11-24. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (6th ed.). Jakarta: Kencana.
- Shiddiqoh, F., dkk. (2023). Korelasi Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Islamic Education*.
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *QUALITY*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>
- Slameto. (2003). *Belajar*. Jakarta: Asdi Maha Satya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi* (7th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zauhara, L., & Mustofa. (2023). Manajemen Program Tahfidz. *Jurnal Ta'allum*.